

**PENYISIHAN NITROGEN KONSENTRASI TINGGI DENGAN
PROSES ANAMMOX MENGGUNAKAN MEDIA LEKAT
AMPAS TEBU PADA REAKTOR *UP-FLOW ANAEROBIC*
*SLUDGE BLANKET (UASB)***

TUGAS AKHIR

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Strata-1

Departemen Teknik Lingkungan
Fakultas Teknik Universitas Andalas

Oleh:

SALSA BHILLA NADIFA
1810943017

Dosen Pembimbing:

Dr. PUTI SRI KOMALA

Dr. Eng. ZULKARNAINI



**DEPARTEMEN TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK – UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

PENYISIHAN NITROGEN KONSENTRASI TINGGI DENGAN PROSES ANAMMOX MENGGUNAKAN MEDIA LEKAT AMPAS TEBU PADA REAKTOR *UP-FLOW ANAEROBIC SLUDGE BLANKET (UASB)*

Nama : Salsa Bhilla Nadifa

NIM : 1810943017

Lulus Sidang Tugas Akhir tanggal: 19 Juli 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama,



Dr. Puti Sri Komala
NIP. 196211281997022001

Kopembimbing,



Dr. Eng. Zulkarnaini
NIP. 198004212009121003

Disahkan oleh:
Ketua Jurusan,



Rizki Aziz, Ph.D
NIP. 197610312005011001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang ditulis dengan judul: **Penyisihan Nitrogen Konsentrasi Tinggi dengan Proses Anammox Menggunakan Media Lekat Ampas Tebu pada Reaktor Up-Flow Anaerobic Sludge Blanket (UASB)** adalah benar hasil kerja/karya saya sendiri dan bukan merupakan tiruan hasil kerja/karya orang lain, kecuali kutipan pustaka yang sumbernya dicantumkan. Jika kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka status kelulusan dan gelar yang saya peroleh menjadi batal dengan sendirinya.

Padang, Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,

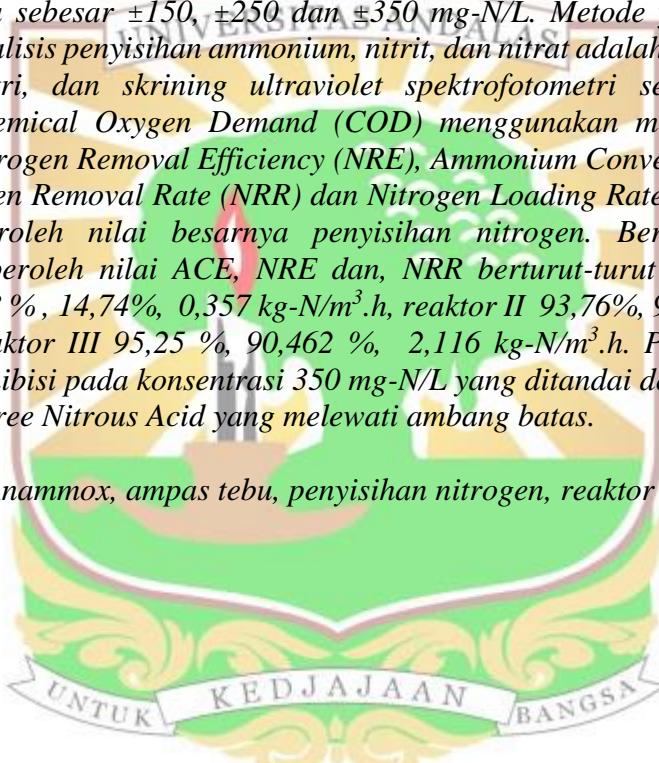


Salsa Bhilla Nadifa
NIM. 1810943017

ABSTRAK

*Penyisihan nitrogen dengan proses anaerobic ammonium oxidation (Anammox) menjadi alternatif secara biologi yang dinilai efektif dari pada proses nitrifikasi-denitrifikasi konvensional. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penyisihan nitrogen konsentrasi tinggi dengan proses anammox pada reaktor Up-flow Anaerobic Sludge Blanket (UASB) dengan media lekat ampas tebu. Reaktor yang dioperasikan adalah Reaktor II yang berisi biomassa anammox dan ampas tebu dengan dua reaktor sebagai kontrol yaitu Reaktor I berisi ampas tebu dan Reaktor III berisi biomassa anammox. Ketiga reaktor dioperasikan pada suhu ambien, Hydraulic Retention Time (HRT) 6 jam pada skala laboratorium. Percobaan menggunakan bakteri anammox dengan spesies *Candidatus Brocadia Fulgida* dan air limbah artifisial dengan peningkatan konsentrasi NH_4^+ -N dan NO_2^- -N secara bertahap yaitu sebesar ± 150 , ± 250 dan ± 350 mg-N/L. Metode yang digunakan untuk menganalisis penyisihan ammonium, nitrit, dan nitrat adalah metode nessler, spektrofotometri, dan skrining ultraviolet spektrofotometri sedangkan untuk mengukur Chemical Oxygen Demand (COD) menggunakan metode titrimetri. Parameter Nitrogen Removal Efficiency (NRE), Ammonium Conversion Efficiency (ACE), Nitrogen Removal Rate (NRR) dan Nitrogen Loading Rate (NLR) dihitung untuk memperoleh nilai besarnya penyisihan nitrogen. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai ACE, NRE dan, NRR berturut-turut pada reaktor I adalah 22,998 %, 14,74%, 0,357 kg-N/m³.h, reaktor II 93,76%, 91,192 %, 2,146 kg-N/m³.h, reaktor III 95,25 %, 90,462 %, 2,116 kg-N/m³.h. Proses anammox mengalami inhibisi pada konsentrasi 350 mg-N/L yang ditandai dengan nilai Free Amonia dan Free Nitrous Acid yang melewati ambang batas.*

Kata kunci : Anammox, ampas tebu, penyisihan nitrogen, reaktor UASB



ABSTRACT

*Nitrogen removal using the anaerobic ammonium oxidation (Anammox) process is an alternative biological process that is more effective than conventional nitrification-denitrification. This research aims to analyze the removal of high-concentrated nitrogen in artificial wastewater with an Up-flow Anaerobic Sludge Blanket (UASB) anammox process using bagasse. The Reactor operated was Reactor II which contained anammox biomass and bagasse with two reactors as controls, Reactor I containing bagasse and Reactor III containing anammox biomass. The experiment used anammox bacteria *Candidatus Brocadia fulgida* and artificial wastewater with increasing concentrations of $\text{NH}_4^+ \text{-N}$ and $\text{NO}_2^- \text{-N}$ gradually, from ± 150 , ± 250 , and $\pm 350 \text{ mg-N/L}$. The concentration of ammonium, nitrite, nitrate and Chemical Oxygen Demand (COD) were analyzed based on Nessler, spectrophotometric, screening ultraviolet spectrophotometric, and titrimetric methods. Nitrogen Removal Efficiency (NRE), Ammonium Conversion Efficiency (ACE), Nitrogen Removal Rate (NRR), and Nitrogen Loading Rate (NLR) were calculated to obtain the value of nitrogen removal. Based on the study's results, the maximum of NRE, ACE, and NRR in Reactor I were 22.998%, 14.74%, and $0.357 \text{ kg-N/m}^3\text{.d}$, Reactor II 93.76%, 91.192 %, and $2.146 \text{ kg-N/m}^3\text{.d}$, Reactor III 95.25 %, 90.462 %, and $2.116 \text{ kg-N/m}^3\text{.d}$. Anammox process inhibited at concentration 350 mg-N/L due to concentration of free ammonia and free nitrous acid exceeding inhibition limits.*

Keywords: Anammox, bagasse, nitrogen removal efficiency, UASB reactor

